

# ANALISA POLA PERDAGANGAN KAUM CHINA & KAUM ARAB

Oleh:

Ahmad Budiyo

STIT Al Urwatul Wustqo Jombang

Email : ardem\_jateng@ymail.com

## Abstrak

*Setiap negara, dalam melakukan perdagangan pastinya memiliki pola/bentuk sendiri-sendiri. Dimana suatu pola perdagangan dalam suatu negara tersebut merupakan faktor yang mendorong keberhasilan seseorang/negara tersebut dalam berbisnis. Setiap negara memiliki prinsip perdagangan & aspek perekonomian, dalam perkembangan suatu negara tidak terlepas dari sejarah perekonomian.*

*Kata kunci : pola perdagangan, kaum cina, kaum arab*

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan perdagangan yang cukup pesat, membawa banyak pengaruh dalam kegiatan ekonomi masyarakat waktu itu. Hal itu tampak dengan dibangunnya sarana-sarana sebagai tempat perkantoran atau perdagangan, seperti toko-toko dan yang dipandang memenuhi syarat bank-bank swasta. Kemajuan dalam perdagangan ini juga dipengaruhi oleh sifat-sifat dasar orang China yang lebih mementingkan bidang perdagangan dibanding perhatiannya pada bidang lain. Orang China juga dikenal sebagai suatu golongan yang ekonominya sangat teliti, cermat, dan tekun, sehingga setiap *sen* yang diperoleh akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa salah satu bangsa yang pandai dalam urusan ekonomi adalah China. Di Indonesia, warga keturunan China banyak yang menjadi pengusaha sukses dan pebisnis yang handal. Salah satu bidang ekonomi yang sering mereka kerjakan adalah perdagangan.<sup>1</sup>

Begitu juga Ketika tanah Mekkah hanya merupakan tanah gersang berbatu yang tidak berair dan tidak ditumbuhi tanam-tanaman, maka penduduknya dikaruniai kelebihan atas bangsa-bangsa Arab lain dengan aktifitas perdagangan. Disamping itu penduduk

---

<sup>1</sup> PDF, Dalam artikel *Perusahaan Oei Tiong Ham dalam melakukan usaha di bidang industri gula*, H. 02-03

Mekkah adalah masyarakat yang mempunyai tempat khusus di hati masyarakat bangsa-bangsa Arab lainnya, mengingat mereka adalah para pemelihara dan penjaga ka'bah yang selalu dikunjungi oleh segenap bangsa Arab. Posisi ini ditunjang lagi dengan letak geografis kota Mekkah yang sangat strategi. Dengan demikian, maka kita pun tidak heran bila Makkah sejak abad ke-6 M menjadi pusat perdagangan antara Yaman dengan Syam dan Habsyi.

Masyarakat Quraisy dengan aktifitas dagangannya bukan hanya setetes meraih kekayaan materisaja tetapi mereka juga telah meraih banyak manfaat yang bersifat no-materi, mereka juga menjadi orang-orang yang memiliki kekayaan rohani dan kesusasteraan yang dianggap tidak kalah berharga.<sup>2</sup>

Melalui jalur perdagangan, bangsa Arab berhubungan dengan bangsa. Bangsa Syria, Persia, Habsyi, Mesir (Qibthi) dan Romawi yang semuanya telah mendapat pengaruh dari kebudayaan Hellenisme.<sup>3</sup>

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Perdagangan Kaum China**

China adalah suatu kekuatan besar yang tidak bisa diduga dan memiliki kekuatan untuk membantu atau menenggelamkan perekonomian dunia. Bagi perekonomian global, China melambangkan paradoks yang luar biasa. China merupakan suatu negara dimana dalam masalah perekonomiannya tidak mempunyai pilihan selain berusaha berkembang dengan laju pertumbuhan yang belum pernah ada sebelumnya. Karena, pertumbuhan yang lebih lambat berarti tidak ada cukup pekerjaan dan karenanya berpotensi lebih besar dan tentu saja lebih berbahaya bagi ketegangan politik dan sosial. Ketika China berkembang cepat, China juga berhadapan dengan resiko menjadi momok gelembung ekonomi dan finansial bagi dunia. Di China sendiri, para pembuat keputusan birokratik<sup>4</sup> terus menimbun berbagai komoditas dengan tujuan mendorong mesin ekonomi yang terus tumbuh itu. Pasar-saham yang meningkat mulai menunjukkan ketidakstabilan yang berbahaya. Di China, inflasi dengan cepat meningkat, yang ditemani oleh berbagai dugaan peningkatan yang berkaitan dengan inflasi diseluruh negara maju.

---

<sup>2</sup> Hasan Ibrahim Hasan, *Sejarah dan Kebudayaan Islam I*, (Jakarta: Kalam Mulia. 2001) H. 109

<sup>3</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) H. 15

<sup>4</sup> Suatu organisasi yang memiliki rantai komando dengan bentuk piramida, dimana lebih banyak orang berada ditingkat bawah dari pada tingkat atas, biasanya ditemui pada instansi yang sifatnya administratif maupun militer.

Ketika gelembung<sup>5</sup> China meletus (dan gelembung selalu meletus, dalam satu cara atau cara lain), China bisa dengan cepat menjadi ancaman penurunan harga bagi dunia. Elemen paradoks lain tentang China yaitu peran arus modal. Negara China dalam masalah ini membutuhkan teknologi negara-negara maju dalam bentuk suntikan investasi modal langsung terspesialisasi dari luar negeri. China pun merupakan negara yang mengeksport modal utama. China menggunakan cadangan-cadangan bank sentralnya (yang sekarang ini berjumlah sangat besar karena Beijing sengaja menjaga uangnya *undervalued*<sup>6</sup>) demi memberi keuntungan strategis bagi investasi diluar negeri. Sederhananya adalah China melambangkan tindakan penyeimbangan rumit bagi para pembuat kebijakan negara-negara maju.

Walaupun kinerja perekonomian China selama dekade terakhir lebih dari mengesankan, dengan laju pertumbuhan lebih dari 10%, kepemimpinan Partai Komunis tetap berhadapan dengan tantangan yang luar biasa. Tidak ada keraguan bahwa China membawa manfaat teramat besar bagi perekonomian dunia. Namun, China menjadi bahaya terbesar ketika China menjadi gelembung ekonomi dan finansial terbaru.<sup>7</sup>

Para pemimpin China takut akan runtuhnya sosial, dan akan menjadi panik dalam suatu tindakan yang gegabah, menarik cadangan mereka yang besar dari sistem dunia untuk menggunakan uang itu hanya demi menenangkan rakyatnya dalam negeri. Dalam situasi ini, China bergantung pada iklim ketidakrasionalan, China akan dengan tajam menaikkan suku bunga dunia dan memaksa berbagai bank sentral asing menaikkan simpanan uang tunainya untuk membeli obligasi yang dimiliki China. Hailnya secara teori, adalah inflasi dunia yang lebih tinggi, bukannya deflasi.

Perekonomian China adalah pesawat jet tahun 1990, tetapi dengan ruang kendali era 1960-an. Dengan kata lain, tanpa perangkat kebijakan moneter yang sesuai untuk menstabilkan perekonomiannya, China masih terus bergantung pada teknik-teknik pengendalian pemerintahan yang ala kadarnya yang lambat dan tidak presisi. Walaupun memiliki hambatan semacam itu, China telah menjadi kekuatan ekonomi dunia kelasberat tetapi tidak bisa memimpin. Negara ini menanggung untung

---

<sup>5</sup> Gelembung adalah masa dimana para pembuat keputusan perekonomian menemukan diri mereka secara tidak masuk akal terkait pada suatu investasi dimana berbagai harapan terhadap peningkatan harga yang lebih tinggi menciptakan siklus harapan yang semakin tinggi.

<sup>6</sup> Bernilai kurang dari nilai sebenarnya

<sup>7</sup> Arfan Achyar, *Kiamat Ekonomi Global*, Cet Ke-2 (Jakarta: Daras Books, 2009) H. 115-116

dari simpanan bank sentralnya yang luar biasa besar, sekitar \$1 triliun lebih (lebih banyak dari negara manapun di dunia).<sup>8</sup>

Sebuah prinsip hidup yang China pegang, yakni "*seseorang bisa dikatakan telah dewasa bila ia mampu berwirausaha secara mandiri dan tidak lagi bekerja untuk digaji*". Oleh karena itu, banyak orang China dan warga keturunan China yang cenderung lebih suka membuka usaha sendiri dari pada bekerja untuk suatu perusahaan. Meskipun usaha yang dibangun tersebut termasuk bisnis kecil-kecilan, tetapi mereka menganggapnya lebih baik.

Dalam urusan berbisnis, khususnya perdagangan, orang China diakui keahliannya. Sejak zaman kekaisaran lampau, perekonomian bangsa China digerakkan oleh perdagangan. Para saudagar menjalin kerjasama perdagangan mulai dari kawasan Asia hingga ke Eropa. Hingga kini, bangsa China (termasuk warga China yang migrasi ke berbagai penjuru dunia) merupakan pebisnis-pebisnis yang handal. Prinsip, falsafah, dan nilai-nilai kehidupan yang mereka pegang menjadi kunci keberhasilan mereka. Diantaranya yaitu:<sup>9</sup>

- a. Orang China merupakan bangsa yang fleksibel, mudah berubah, dan mampu beradaptasi dengan beragam keadaan, sehingga ketika mereka menetap di negara lain, mereka akan mudah menyesuaikan diri.
- b. Orang China senantiasa berpandangan jauh ke depan, dan tidak membiarkan keadaan menjadi statis. Artinya, jika ayahnya dahulu berjualan air keliling, maka anaknya berupaya untuk menjadi pengusaha air kemasan.
- c. Dalam membuka usaha perdagangan, orang China berupaya menciptakan hubungan saling menguntungkan (mutualisme), sehingga misalnya jika di suatu wilayah telah terdapat usaha rumah makan, maka mereka cenderung menghindari untuk membangun usaha yang sama, tetapi mendirikan usaha yang melengkapi (komplementer), misalnya usaha suplier bahan makanan. Begitu juga sebaliknya.
- d. Kebanyakan orang China percaya bahwa hanya dengan berdagang, mereka dapat menjadi kaya dan meningkatkan taraf hidupnya. Berdagang memungkinkan mereka berubah dan menjadi golongan yang dinamis.

---

<sup>8</sup> Arfan Achyar, *Kiamat Ekonomi*,.... H. 121

<sup>9</sup> <http://www.kerjausaha.com/2015/01/prinsip-dan-rahasia-sukses-pedagang-cina.html> Diakses pada tanggal 29 September 2016, Pukul 10:35

- e. Orang China cenderung menghindari untuk berdagang produk musiman, misalnya berdagang jamur saat musim hujan, karena akan mengalami kendala modal dan likuiditas. Pedagang musiman tersebut tidak akan mampu berkembang.
- f. Dalam aktivitas perdagangan, orang China berupaya untuk menumbuhkan rasa percaya pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik. Salah satu contoh upaya yang mereka lakukan adalah menyediakan uang recehan (sebagai uang kembalian) sehingga transaksi akan menjadi lebih cepat dan efisien.
- g. Persepsi orang China terkait dengan perdagangan adalah positif. Perdagangan adalah dunia yang menjanjikan kesenangan, kemewahan, dan kebahagiaan. Aktivitas perdagangan dapat membuat mereka lebih cakap dalam berinteraksi, menjalin hubungan, dan berkomunikasi.
- h. Bangsa China menganggap bahwa mereka yang terjun ke dunia dagang dianggap lebih matang dan menjadi rujukan ketimbang mereka yang masih bekerja di suatu perusahaan. Perdagangan tidak membuat seseorang menjadi licik, tetapi membolehkan segalanya berjalan dengan licin khususnya dalam mendapatkan uang.
- i. Orang China percaya bahwa hanya dengan bekerja keras dan berani membuka peluang, mereka akan mendapatkan hal yang lebih baik. Dalam berdagang harus bersikap serius dan memiliki komitmen untuk mencapai keberhasilan.
- j. Dalam falsafah bisnis orang China, "*pedagang yang jatuh akan merasa sakit, tetapi rasa sakit itulah yang membuatnya bangkit kembali*". Kegagalan yang dialami dalam perdagangan harus diambil hikmah dan pelajarannya.
- k. Orang China sering mewariskan wawasan dan keahlian dagangnya kepada anak cucunya, sehingga sedari kecil mereka telah diajarkan tentang dunia dagang.
- l. Dalam membuka peluang usaha dagang, orang China adalah orang yang ketat dan disiplin. Mereka memiliki pembukuan yang baik dan terperinci. Keuntungan yang diperoleh pada awal memulai bisnis tidak boleh dibelanjakan untuk keperluan lain. Keuntungan tersebut harus digunakan untuk menambah modal kerja dan melakukan investasi.
- m. Pedagang China sering menerima tawar-menawar dari calon pembeli. Meskipun hal tersebut akan memakan waktu dan mengurangi keuntungan, tetapi itu dapat membuat hati pembeli menjadi senang, sehingga bagus untuk investasi jangka panjang.

Ada lima prinsip dasar yang banyak dipegang oleh pedagang China, yakni agresif, jangan melepaskan peluang, berani mengambil risiko, tahan banting, dan jangan menyerah pada nasib.

## **PERDAGANGAN KAUM CHINA DI INDONESIA**

Orang Cina sudah lama datang di Indonesia. Awal mula datangnya orang-orang Cina ke Indonesia dapat ditelusuri sejak masa Dinasti Han (206 SM- 220 M). Tiongkok membuka perdagangan dengan negara-negara yang ada di kawasan Asia Tenggara, dan menurut catatan sudah ada orang Cina yang datang ke Pulau Jawa. Sampai awal abad XX kebanyakan orang-orang Cina di Jawa berasal dari Fukien di Cina Selatan. Para pendatang Cina tersebut pada umumnya terdiri dari pedagang, pengrajin atau tukang, penambang, dan sebagian kecil sebagai petani.<sup>10</sup>

Menurut Toer, pengusaha Tionghoa (Istilah Toer dengan Hoa Kiau) mendapat kedudukannya bukan dengan serta merta, tetapi melalui perkembangan sosial yang panjang ditengah sejarah masyarakat Indonesia. Pedagang China telah mulai berada di Indonesia (Nusantara) sejak awal mula sebelum ada proses perdagangan dengan Tiongkok. Mula-mula sebagai misi-misi kerajaan, misi keagamaan, dan misi-misi lain non perdagangan. Jadi keunggulan jati diri hubungan antara Tiongkok dan Indonesia telah ada. Jati diri ini lahir lebih dahulu daripada jiwa ekonomi perdagangan antara dua bangsa muncul.

Ketika masa perdagangan muncul, baik yang tradisional dan modern, maka para pedagang Tiongkok ini mendapatkan tempat di lubuk hati manusia Indonesia berupa ekonomi industri, perdagangan, pertanian, kerajinan, dan sebagainya. Sekaligus pengaruh pada dunia sastra, literatur, kebudayaan daerah berdasarkan eksistensi dan kehidupan para pedagang Tiongkok di tengah-tengah masyarakat besar Indonesia. Terlebih-lebih dengan kedatangan orang Barat, maka ada posisi lowong, sebagai kelas perantara terbuka lebar bagi pedagang Tiongkok. Marilah disimak hal ini menurut Ching, dibandingkan antara struktur sosial ekonomi sebelum dan sesudah kemerdekaan.

Perubahan struktur yang terjadi sebelum dan sesudah kemerdekaan Indonesia, menjadikan perubahan fungsi orang Tionghoa dalam sosial ekonomi, meskipun nilai-nilai positif dan nilai negatif menyertai peranan pengusaha Tionghoa

---

<sup>10</sup> Ririn Darini, *Nasionalisme Etnis Tionghoa Di Indonesia: 1900-1945*, Vol. 3, No. 1, (Mozaik, 2008)

tersebut. Pengaruh positif dan negatif tersebut nampak hingga hari ini dalam fungsi pengusaha Tionghoa di tengah masyarakat besar Indonesia.<sup>11</sup>

**PERAN MATA PENCAHARIAN ORANG CHINA  
DI INDONESIA 1930 - 1986**

	1930-an	1941-1958	1959-1966	1967-1986
Pemilikan tanah dan pertanian	Pemilikan tanah oleh orang China umumnya dilarang, kecuali di Kalimantan barat, Bangka, dan beberapa tempat di Jawa & Sumatera. Mula-mula ada banyak di perkebunan Sumatera Timur. Pada 1930 jumlah itu menyusut. Banyak orang China aktif sebagai tengkulak, dan dalam perdagangan ikan serta penggilingan beras.	Terjadi sedikit perubahan. Ada beberapa penciptaan peran tertentu, misalnya larangan pemilikan penggilingan beras oleh orang asing pada 1954.	Terjadi sedikit perubahan. Beberapa perkebunan kecil dimiliki oleh orang China. Undang-undang Agraria secara formal mengizinkan semua warga negara Indonesia memiliki tanah, tetapi dalam praktek WNI keturunan asing praktis di kesampingkan.	Terjadi sedikit perubahan. Kadang-kadang ada laporan pembelian/ penyewaan tanah di desa-desa, tetapi jarang berukuran besar.
Perdagangan	Orang China dominan dalam perdagangan eceran, juga grosir serta ekspor-impor (didominasi Belanda) pada tingkat yang lebih rendah. Banyak tengkulak China dan sejumlah penjaja keliling kecil-kecilan.	Ada beberapa perubahan kecil sejumlah orang China memasuki bisnis grosir dan ekspor-impor, meski orang Belanda masih dominan dalam bidang itu. Kebijakan benteng mendorong bisnis pribumi secara tidak	Terjadi sejumlah perubahan besar. Setelah pengambilan alihan perusahaan Belanda, orang China bergerak masuk kedalam beberapa peran puncak, walau perusahaan-perusahaan negara memonopoli banyak bidang.	Perusahaan China kini dominan di sebagian sektor, sering kali berpatungan dengan perusahaan trans nasional, terutama pada perdagangan tingkat tinggi. Muncul banyak perusahaan besar China, kebanyakan

<sup>11</sup> PDF, Dalam Jurnal *Manajemen Kewirausahaan: Peran Orang Tionghoa Dalam Perdagangan Dan Hidup Perekonomian Dalam Masyarakat*, Vol. 5, 2003. H. 196

		efektif, memacu hubungan “Ali baba”.		memiliki koneksi politik dengan penguasa. Perdagangan padat modal dan berteknologi tinggi kebanyakan didominasi orang China.
Keuangan dan pasar properti	Orang China aktif dalam peminjaman uang tingkat bawah, penggadaian, tetapi tidak dalam perbankan atau asuransi.	Bank swasta China berskala kecil muncul, tetapi Belanda masih mendominasi sektor ini.	Bank-bank negara mengambil alih peran bank-bank Belanda, tetapi sejumlah bank dari lembaga kredit China tumbuh terus dalam kondisi inflasi yang mengganggu karena lebih dapat beradaptasi. Pasar gelap valuta asing dari Glodok.	Perbankan deposito masih didominasi bank pemerintah, tetapi beberapa bank swasta China tumbuh pesat menantang bank-bank asing. Mata rantai internasional perusahaan China berkembang pesat. Pasar properti didominasi orang China.
Industri manufaktur, pengolahan dan lain-lain	Orang China dominan dalam usaha penggilingan beras, pengolahan pangan berskala kecil, pabrik kretek, batik dan tekstil kecil. Tetapi beberapa industri yang lain mulai bermunculan.	Terjadi sedikit perubahan, kecuali meningkatnya peran dalam perstekstilan dan beberapa bagian lain dari suatu sektor industri yang masih muda.	Terjadi sedikit perubahan, kecuali peningkatannya para industri kretek. Usaha penggilingan beras dan tekstil tidak lagi menguntungkan. Kondisi ekonomi umumnya tidak menguntungkan, tetapi orang China lebih mampu bertahan.	Terjadi perubahan besar, orang China menonjol dalam ekspansi industri pasca 1970 yang dramatis pada banyak sektor (kecuali penggilingan beras gulung tika), biasanya sebagai mitra usaha patungan dengan perusahaan asing.
Pengangkutan	Relatif sedikit yang bergerak dibidang transportasi darat	Peran orang China dalam pelayaran meluas selama perang	Perusahaan pelayaran China mendominasi perniagaan antar	Perusahaan pelayaran China dominan, kendati

	dan pelayaran lokal berskala kecil. Belanda mendominasi pelayaran antar pulau dan internasional.	dunia II dan revolusi, walau KMP masih dominan, perusahaan antar armada truk dan bus China masih menonjol, tapi persaingan dari perusahaan negara dan swasta pribumi memucak.	pulau setelah di singkirkannya KPM. Perusahaan armada bus dan truk China beroperasi dalam keadaan sangat sulit karena kekacauan ekonomi.	perusahaan pribumi berkembang. Perusahaan armada bus dan truk China berkembang subur dalam kondisi ekonomi yang meningkat, meskipun ada beberapa peraturan yang membantu pesaing pribumi
Jasa, profesi dan lain-lain	Orang China terpelajar mulai bekerja sebagai pengacara, dokter gigi, dokter mata, akuntan dan pengajaran. Juga sebagai tunggang emas permata, pengusaha restoran, binatu dan pemangkas rambut. Sebagian orang China berprestasi sebagai wartawan, penulis, penyanyi, bintang film, olahragawan, dan lain-lain.	Terjadi perubahan kecil. Peningkatan jumlah orang China pada kategori-kategori diatas. Tidak banyak orang China yang masuk ke dalam dinas pemerintahan. Hampir tidak ada orang China di angkatan bersenjata.	Kaum profesional China memperoleh manfaat dari pengusiran terhadap orang belanda, tetapi kompetisi menimbulkan kendala yang semakin besar untuk memasuki berbagai bidang.	Diskriminasi dan pengekanan untuk masuk ke profesi meningkat lebih lanjut. Tidak banyak guru atau wartawan yang tersisa, para dokter menghadapi banyak kesulitan, jumlah politis dan pejabat China lebih sedikit dari sebelumnya. Beberapa bintang olahraga China menonjol.
Buruh terampil dan tidak terampil	Banyak kuli China yang bekerja di pertambangan timah dan perkebunan di Sumatera Timur. Banyak pula yang bekerja pada perusahaan-perusahaan China di kota-kota	Tidak ada lagi buruh China di perkebunan. Orang China yang masih bekerja di pertambangan timah jumlahnya kian menyusut. Terjadi pergeseran umum ke atas	Peningkatan berlanjut. Ada tekanan lebih besar terhadap perusahaan-perusahaan China untuk memperkerjakan pekerja pribumi.	Tidak banyak lagi orang China yang bekerja sebagai tenaga kasar, kecuali kaum tua.

	besar.	menuju pekerjaan yang berstatus lebih tinggi dan lebih membutuhkan keterampilan.		
--	--------	--	--	--

**Tabel 1.1**

**Peran mata Pencaharian Orang China di Indonesia 1930 - 1986<sup>12</sup>**

**2. Perdagangan Kaum Arab**

Sebelum Islam hadir sebagai kekuatan politik, kondisi geografis daerah Hijaz sangat strategis dan menguntungkan, karena menjadi rute perdagangan antara Persia dan Roma serta daerah-daerah jajahan keduanya, seperti Syam (Syiria), Etopia dan Yaman. Disamping itu, selama berabad-abad, wilayah selatan dan timur Jazirah Arab juga menjadi rute perdagangan antara Roma dan India yang terkenal sebagai rute perdagangan Selatan. Dalam perkembangan berikutnya, wilayah tersebut menjadi sebuah rute perdagangan yang penting seiring dengan mulai sepiunya rute perdagangan sebelumnya. Sejak saat itu, barang-barang perdagangan dari India dikirim ke Oman dan dari sana dibawa melalui jalur darat melintasi wilayah utara Jazirah Arab dan Syiria menuju Roma.

Disepanjang rute perdagangan ini, pasar-pasar musiman didirikan dan pemerintah diwilayah setempat banyak bergantung pada berbagai aktivitas perdagangan ini. Dalam waktu singkat, kota Lakm, al-Kindah dan Ghassan (terutama Hira, Doumatul-Jandal dan Basrah) menjadi pusat perdagangan bagi para kafilah dagang yang melewati jalur perdagangan Utara ini. Disamping rute perdagangan Selatan dan Utara, ada rute ketiga yang terletak diantara Yaman dan Syam yang dibangun pada saat Hasyim mengambil alih kepemimpinan bangsa Quraisy. Perdagangan melalui rute ini merupakan hasil usaha Hasyim untuk mendapatkan perjanjian dan izin dari raja-raja Roma, Persia, Ethiopia, dan Yaman bagi suku Quraisy. Selanjutnya, perdagangan melalui rute ini berkembang dan suku Quraisy mendapatkan banyak keuntungan dan kekayaan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> PDF, Dalam Jurnal *Manajemen Kewirausahaan*,... H. 197-199

<sup>13</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Edisi Ketiga*, Cet Ke-6 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) H. 156-157

Makkah sangat berperan penting sebagai pusat perdagangan karena Ka'bah terletak disana dan suku-suku di Arab datang setahun sekali untuk menunaikan ibadah haji disana. Pada awal periode Islam yang digunakan sebagai media pembayaran yaitu dirham dan dinar, selain itu juga menggunakan kredit. Namun, biasanya para pedagang yang berpengalaman dan bereputasi tinggi, akan menggunakan surat wesel dagang dan surat utang dalam transaksi bisnisnya.

Penyebarluasan penggunaan transaksi kredit sebelum Islam, dan fakta bahwa cara transaksi ini dengan beberapa modifikasi diperbolehkan pada masa sesudah turunnya Islam, merupakan indikasi semakin seringnya transaksi jenis yang digunakan. Pada perkembangan selanjutnya, dalam transaksi yang dilakukan secara kredit kedua pelaku saling menyerahkan bukti penerimaan sebagai peraturan kredit. Surat-surat utang umumpun digunakan.

Bahkan pada mas kekhalifahan Umar, diterbitkan surat pembayaran cek yang penggunaannya diterima oleh masyarakat. Model lain yang digunakan dalam melakukan transaksi di Arabia, yang juga diterima oleh Islam dengan beberapa modifikasi adalah pembelian utang seseorang atau obligasi oleh pihak lainnya. Pada transaksi ini, biasanya surat utang ditukarkan. Legitimasi yang diberikan Islam pada jenis transaksi ini menunjukkan penggunaannya pada awal periode Islam, dan itu merupakan bukti lain adanya penggunaan kredit pada masa itu.<sup>14</sup>

Sistem pemerintahan yang legal dan adanya perangkat hukum yang tegas dalam menentukan peraturan etika dagang dan penggunaan uang memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemercepatan peredaran uang. Larangan terhadap khaz (penimbunan uang untuk spekulasi) cenderung mencegah dinar dan dirham keluar dari perputaran. Demikian pula, tindakan Rosul mendorong masyarakat untuk mengadakan kontrak kerja sama dan mendesak mereka untuk memberikan pinjaman tanpa bunga lebih memperkuat peredaran uang. Singkatnya, kebijakan-kebijakan Rosululloh seperti dikemukakan diatas memiliki peran penting dalam meningkatkan pemercepatan peredaran uang secara signifikan.

Struktur pasar masih memiliki pengaruh yang kuat terhadap pemercepatan peredaran uang. Monopoli kaum Quraisy dalam bisnis perdagangan yang sudah ada sejak dulu perlahan-lahan mulai berkurang. Setelah penaklukan kota Makkah,

---

<sup>14</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran*,..... H. 161

Pada awal masa pemerintahan nabi, perekonomian mengalami penyusutan permintaan efektif. Perpindahan kaum Muslimin ke Makkah ke Madinah yang tidak di bekali dengan kekayaan maupun simpanan dan juga keahlian, padahal keduanya sangat dibutuhkan di Madinah, yang mana telah menciptakan keseimbangan perekonomian yang rendah.<sup>15</sup>

Dalam berbisnis, kaum Arab memiliki tips-tips yang mana tips-tips tersebut tidak melenceng dari ajaran agama Islam, antara lain:<sup>16</sup>

- a) Untuk mengadakan pendekatan bisnis dengan pengusaha Arab Saudi, harus sekaligus mengadakan pendekatan sosial dengan sopan dan ramah tamah. Karena kalau kita melakukan tindakan tersebut, dianggap sangat memperhatikan mereka dan mereka menjadi tidak angkuh.
- b) Apabila tamu, orang tua atau orang yang berkedudukan tinggi memasuki atau meninggalkan ruangan pertemuan, semua yang hadir berdiri tidak duduk. Berjabat tangan dengan seluruh tamu yang hadir, biasanya berjabat tangan dengan lembut. Kartu bisnis harus dicetak dengan bahasa Arab dan disisi lain dalam bahasa Inggris.
- c) Makalah, proposal, brosur dan kontrak harus dalam bahasa Arab yang baik. Warga Saudi jalan pikirannya sangat cerdas dan selalu mengharapkan mendapat barang yang berkualitas utama dan pelayanan yang baik.
- d) Berpakaian yang profesional dan rapi akan sangat dihargai. Menggunakan jas yang konservatif dan berdasi serta sepatu yang disemir mengkilap.
- e) Pada umumnya para pengusaha Arab Saudi berpendidikan tinggi dan dapat berbahasa Inggris dengan baik, tetapi mereka sangat menghargai apabila kita dapat mempergunakan bahasa Arab dalam memberikan salam atau bahasa Arab yang dipergunakan sehari-hari. Kefasihan berbahasa Arab akan lebih memudahkan dan mendapat kesempatan yang lebih luas dalam kegiatan bisnis.
- f) Yang paling utama dalam pembicaraan di dunia Arab adalah jangan terlalu banyak dipadati persoalan bisnis, bicarakan yang lain-lain dahulu dan lebih baik ambil waktu yang panjang. Apabila memungkinkan, biarkan mitra usaha (Arab Saudi) yang memulai topik utama dalam pembicaraan bisnis.
- g) Pada umumnya mereka tidak menyukai konfrontasi langsung, jangan terlalu serius, ringan-ringan saja dan tetapi penuh persahabatan.

---

<sup>15</sup> Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran*,..... H. 161

<sup>16</sup> PDF, Dalam *Panduan Bisnis Di Arab Saudi*, H. 17-19

- h) Jadwal pertemuan yang ketat tidak selalu dianjurkan, tetapi sesudah pertemuan berlangsung tidak ada yang mengetahui kapan pertemuan akan berakhir.
- i) Mengadakan pertemuan dengan keluarga kerajaan, biasa lebih formal. Apabila keluarga kerajaan memasuki ruangan pertemuan, seluruh tamu yang hadir tetap berdiri ditempat dan baru duduk apabila tamu penting/keluarga kerajaan sudah duduk.
- j) Jangan menyilangkan/angkat kaki dihadapan mereka atau mengambil prakarsa untuk berjabat tangan lebih dahulu. Sebutan kehormatan kepada pangeran dan putri yang lebih senior adalah His (Her) Royal Highness dan kepada yang lebih muda adalah Your Highness. Sedangkan untuk penulisan di surat, memo, faksimili maupun nota kepada keluarga kerajaan cukup dengan HRH atau HH dan dicantumkan namanya yang bersangkutan, sama seperti menulis formal untuk sebutan Profesor atau Doctor.
- k) Bagi warga Saudi sangat ditekankan untuk menempatkan nama keluarga atau suku/kaum dalam nama lengkap, mereka sangat jarang memanggil nama akhir. Mereka memberikan tambahan bin bagi pria dan binti bagi wanita dalam menentukan nama ayahnya (keluarga) dan hanya memanggil nama pertamanya saja dalam nama lengkap seperti Mohammad bin Abdulah atau Hala binti Faisal.
- l) Sebagai wakil dari perusahaan yang ditempatkan di Arab Saudi, yang penting adalah membangun kepercayaan terhadap mereka. Jangan ragu-ragu/takut untuk menambah perhatian mereka dalam melakukan pembicaraan misalnya latar belakang anda, kota asal anda dan bagaimana menghabiskan waktu senggang anda.
- m) Dalam pembicaraan diisi dengan cerita-cerita atau anekdot-anekdot yang menarik. Mereka sangat mengagumi pidato-pidato dan hal yang lainnya adalah bagaimana menghargai sesuatu yang penting seperti yang anda ceritakan. Ketika mengadakan pembicaraan bisnis, diharapkan menggunakan bahasa Inggris yang jelas, point-point yang penting diulang kembali. Pendekatan yang profesional, sederhana tetapi mengena langsung.
- n) Berlaku santai, jangan terlalu memaksakan proposal yang diajukan atau presentation yang dibacakan. Perhatikan komentar-komentar yang diajukan, karena hambatan bahasa dapat menimbulkan kesalahpahaman dan jawab dengan sempurna seluruh pertanyaan.

- o) Harus percaya diri, tumbuhkan rasa kesetiakawanan dan kebanggaan atas usul maupun produk yang ditampilkan.
- p) Presentasi yang ditampilkan tidak lebih dari 30 menit dan harus ada copy yang akan dibagikan langsung kepada undangan yang hadir.
- q) Rencanakan beberapa pertemuan untuk membicarakan kelanjutannya, jangan mengharapkan jawaban yang cepat dan langsung, baik yang positif maupun negatif. Membutuhkan waktu beberapa minggu atau bulan untuk mencapai persetujuan bisnis.
- r) Orang Saudi pada umumnya tidak akan melakukan kritik yang terbuka terhadap seseorang, khususnya gagasan ataupun proposal yang diajukan. Apabila pihak pengundang (Arab Saudi) tidak berminat, biasanya proposal yang diajukan tidak akan diterima.
- s) Diperlukan kesabaran dan jangan ditekan dalam berlangsungnya proses pembuatan keputusan. Bagi orang-orang/warga Arab, lampiran-lampiran yang dibuat, tidak terlalu penting seperti orang-orang Barat dan mereka mencoba mempercepat proses atau keputusan, yang mungkin hasilnya tidak memuaskan seperti yang diinginkan kedua belah pihak.
- t) Mengatakan “*tidak*” secara langsung, walaupun tidak sopan, adalah biasa di Arab Saudi. Mereka akan mengatakan tidak, apabila mereka menolak sebuah keputusan, meskipun menerima proposal bisnis yang diajukan. Seorang pengusaha akan menerima secara lisan proposal yang diajukan, tetapi dengan mudah mereka merubah keputusan yang telah diambil.

### **C. PENUTUP**

Sistem pemerintahan yang legal dan adanya perangkat hukum yang tegas dalam menentukan peraturan etika dagang dan penggunaan uang memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemercepatan peredaran uang. Larangan terhadap khazn (penimbunan uang untuk spekulasi) cenderung mencegah dinar dan dirham keluar dari perputaran. Demikian pula, tindakan Rosul mendorong masyarakat untuk mengadakan kontrak kerja sama dan mendesak mereka untuk memberikan pinjaman tanpa bunga lebih memperkuat peredaran uang. Singkatnya, kebijakan-kebijakan Rosululloh seperti dikemukakan diatas memiliki peran penting dalam meningkatkan pemercepatan peredaran uang secara signifikan. Ketika masa perdagangan muncul, baik yang tradisional dan modern, maka para pedagang Tiongkok ini mendapatkan tempat di lubuk hati

manusia Indonesia berupa ekonomi industri, perdagangan, pertanian, kerajinan, dan sebagainya. Sekaligus pengaruh pada dunia sastra, literatur, kebudayaan daerah berdasarkan eksistensi dan kehidupan para pedagang Tiongkok di tengah-tengah masyarakat besar Indonesia. Terlebih-lebih dengan kedatangan orang Barat, maka ada posisi lowong, sebagai kelas perantara terbuka lebar bagi pedagang Tiongkok.

Struktur pasar masih memiliki pengaruh yang kuat terhadap pemercepatan peredaran uang. Monopoli kaum Quraisy dalam bisnis perdagangan yang sudah ada sejak dulu perlahan-lahan mulai berkurang. Setelah penaklukan kota Makkah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, Arfan 2009. *Kiamat Ekonomi Global*. Cet Ke-2. Jakarta: Daras Books
- Darini, Ririn. 2008. *Nasionalisme Etnis Tionghoa Di Indonesia: 1900-1945*, Vol. 3, No. 1. Mozaik
- Hasan, Hasan Ibrahim. 2001. *Sejarah dan Kebudayaan Islam I*. Jakarta: Kalam Mulia
- Karim, Adiwarmman Azwar. 2014. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Edisi Ketiga*. Cet Ke-6. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yatim, Badri. 2008. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- PDF, Dalam Jurnal *Manajemen Kewirausahaan: Peran Orang Tionghoa Dalam Perdagangan Dan Hidup Perekonomian Dalam Masyarakat*, Vol. 5, 2003
- PDF, Dalam artikel *Perusahaan Oei Tiong Ham dalam melakukan usaha di bidang industri gula*
- PDF, Dalam *Panduan Bisnis Di Arab Saudi*
- <http://www.kerjausaha.com/2015/01/prinsip-dan-rahasia-sukses-pedagang-cina.html> Diakses pada tanggal 29 September 2016, Pukul 10:35